

PERKUMPULAN PEMBERANTASAN PENYAKIT TUBERKULOSA INDONESIA
CABANG BANTUL. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

Siaran pedesaan melalui Studio Non.RRI Persatuan Bantul
Dengan thema : PEMBRANTASAN TBC.PARU PERLU PARTISIPASI -
MASYARAKAT.

-----0000-----

- Penyakit TBC masih merupakan penyakit Masyarakat/Rakyat di Indonesia.
- Maka para penderitanya, membahayakan diri sendiri karena penyakitnya merupakan anggota badannya; Paru-paru otak, tulang, kulit dan sebagainya.
- Dan mereka juga membahayakan sekitarnya, karena menularkan Penyakitnya kepada orang-orang sekelilingnya.
- Dari penyelidikan para ahli 0.6 % dari jumlah penduduk terkena penyakit TBC. Paru, yang dalam dahaknya terdapat kuman-kuman TBC, sehingga selalu menyebar luaskan kuman ini kesekitarnya.
- Supaya para penderita TBC, Paru ini terbebas dari penyakitnya, diperlukan pengobatan yang memakan banyak biaya dan banyak waktu serta ketekunan.
- Sebagai penyakit Rakyat, justru TBC, Paru menyerang orang-orang dengan keadaan sosial ekonomi yang buruk, yang keadaan gizinya kurang baik - sehingga daya tahan tubuh turun atau lemah, dan yang belum pernah mendapatkan kekebalan dengan Vaksinasi BCG.
- ini dimungkinkan penyebarannya karena kondisi rumah yang kurang cahaya sinar Matahari dan penghuninya terlalu terdesak-desak karena Banyaknya, dan yang perlu ditampung dalam ruangan rumah yang sempit.
- Bagi penderita, demikian pengeluaran uang yang banyak dan terus-menerus untuk pengobatan rasanya tidak mungkin lagi dapat berobat.
- Harus ada yang turun tangan untuk memberikan pertolongan pengobatan, memberikan penyuluhan, memeriksa orang-orang yang tersangka TBC, Paru mengambil dahaknya dan memeriksanya di Laboratorium Kesehatan. Untuk ini semua diperlukan biaya yang tidak sedikit.
- P.P.T.I. (Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulose Indonesia) cabang Bantul bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Rakyat Kabupaten Daerah TK. II Bantul, berusaha meringankan beban penderita kepada para penderita TBC. Paru, untuk menbetulkan pengobatan dengan cuma-cuma kepada para penderita TBC. Paru, terutama untuk Kabupaten Daerah TK. II. Bantul.
- Mungkin inilah cara yang saat ini bisa ditempuh, untuk menampung partisipasi Masyarakat terhadap adanya program Pemberantasan Penyakit TBC. Paru, di Kabupaten Dati II Bantul, terutama dalam rangka penerangan, pembinaan dan pengobatan untuk mengarahkan kepada para penderita TBC. Paru, supaya mau berobat di Puskesmas.
- Gejala-gejala Penyakit TBC. Paru,
 1. Batuk-batuk lebih dari 2 -4 minggu.
 2. Batuk mengeluarkan darah,
 3. Pernah batuk darah.
 4. Dada sering terasa sakit.
 5. Sesak nafas.
 6. Panas suhu badan naik antara 37 oC sampai 38 oC.
 7. Kurus /pucat dan lemah.
 8. Berat badan menurun nafas makan kurang.
- Untuk me,astikan bahwa anda menderita penyakit TBC. Paru, atau tidak - maka sebaiknya anda periksakan dahulu dahak anda ke Laboratorium Kesehatan, di Puskesmas /Rumah Sakit yang terdekat, disana akan dilihat dengan alat Mikroskop yang dapat memperbesar sampai ribuan kali.
- Jika didalam dahak anda terdapat kuman TBC? Paru, maka anda adalah penderita TBC. Paru, dan ini bisa menularkan penyakit anda kepada Anak /- Istri/Suami, tetangga dan orang-orang lain.
- Jadi adalah salah pendapat yang mengatakan bahwa penyakit TBC. Paru, - adalah suatu penyakit keturunan, sebab dengan pemeriksaan Laboratorium dapat dibuktikan bahwa penyebab Penyakit TBC. Paru, adalah Kuman TBC. - Dan ini (kuman-kuman) TBC, tersebut dapat dimatikan oleh obat-obat anti TBC, dan penderita TBC. Paru, dapat disembuhkan dengan obat-obat anti TBC. tersebut, sebab kuman-kumannya dapat dimatikan atau dicegah - berkembang biaknya.